

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *risk maturity level* PT Bahana Sekuritas, serta melakukan analisis terhadap kelemahan desain sistem manajemen risiko yang dimiliki. Selanjutnya sebagai upaya pembenahan maka penelitian ini berupaya untuk melakukan pengembangan atas desain sistem tersebut. Obyek penelitian ini adalah PT Bahana Sekuritas, sebuah perusahaan yang terkategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan dan pasar modal. Metode yang digunakan adalah kualitatif, studi kasus di mana simpulan yang diperoleh tidak untuk maksud generalisasi pada sample penelitian lainnya. Untuk meningkatkan akurasi hasil maka penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung pada bagian Manajemen Risiko di PT Bahana Sekuritas. Selanjutnya data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah membuat identifikasi, klasifikasi, dan menetapkan standar serta kedudukan unsur-unsur satu dengan yang lain sehingga dapat dianalisa dan diinterpretasikan. Beberapa temuan dalam penelitian ini yang terkait dengan potensi risiko Bahan Sekuritas adalah investasi perusahaan yang terlalu agresif dan kurang patuh pada prinsip kehati-hatian, *market share* (YtD) rendah, *League Table Equity Secondary Market* (YtD) rendah, pencapaian operating profit cenderung menurun, pencapaian net profit yang lebih rendah dari target tahunan, serta penyelesaian transaksi bursa melebihi batasan waktu yang telah ditentukan regulator. Dari sisi hukum, temuan risiko dalam penelitian ini adalah jumlah surat somasi yang timbul akibat kelemahan hukum yang berpotensi kepada tuntutan hukum dalam enam bulan terakhir terkategori tinggi, terganggunya / terhentinya sistem operasional mengakibatkan peningkatan keluhan dari nasabah, hambatan dalam implementasi strategi Bahana Sekuritas, dan peningkatan jumlah temuan dari regulator yang berlanjut ke Direktorat Pemeriksaan dan Penyidikan tinggi. Satu risiko yang tergolong urgent untuk segera memperoleh penanganan adalah keterlambatan dan/atau ketidakakuratan laporan harian dan bulanan ke OJK dan KSEI.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Enterprise Risk Management, COSO, ISO 31000

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what level of risk maturity level PT Bahana Sekuritas is, and to analyze the shortcomings of the design of its risk management system and then to develop the system design. This research takes place at PT Bahana Sekuritas, and data obtained directly from literature or other information in the form of interviews and documentation. The data collection method was obtained by direct observation in the Risk Management section at PT Bahana Sekuritas. This research uses descriptive method that is done by compiling data that has been collected, then make identification, classification, and establish standards and position of the elements with one another so that it can be analyzed and interpreted. The results obtained from the study by the author are risk evaluation that has the highest impact and likelihood, namely, investment companies that are not conservative and not compliant with the principle of prudence, low Market Share (YtD), League Table Equity Secondary Market (YtD) low, Achievement of Operating Profit compared to target is low, Achievement of Net Profit compared to target is low, Delay in completion of stock exchange transactions exceeds the time limit set by the regulator, Number of summons arising from legal weaknesses that have the potential for lawsuits, in the last 6 months is high, Disruption / The cessation of the operational system has resulted in complaints from customers, barriers to the implementation of the Bahana Securities strategy, the number of findings from regulators which continues to the Directorate of Examination and Investigation is high, Delays and / or inaccuracies of daily and monthly reports to OJK and KSEI.

Keywords: Risk Management, System Development, Mix Method, ERM, COSO, ISO 3100

